

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi dituntut untuk menyipakan sumber daya manusia yang unggul dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi tolak ukur kinerja bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif melalui Keputusan Nomor 3/M/2021 dengan luaran yang lebih spesifik. Keputusan tersebut juga menjadi indikator dalam mengakselerasi implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)<sup>1</sup>. Terdapat 8 poin IKU yang menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian yang diraih oleh perguruan tinggi. Program MBKM berkaitan dengan IKU kedua yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus yang meliputi kegiatan pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan wirausaha, studi/proyek independen, serta membangun desa melalui kuliah kerja nyata tematik. Sari dan Praja menulis inisiatif kegiatan yang lebih konkrit untuk dilakukan oleh perguruan tinggi untuk meningkatkan capaian IKU poin kedua sebagai berikut<sup>2</sup>: 1) Menyusun panduan untuk 8 (delapan) skema kegiatan MBKM. 2) Melaksanakan sosialisasi secara massif dan komprehensif kepada seluruh stakeholder. 3) Mendorong mahasiswa sebanyak minimal 10% untuk mengikuti skema kegiatan MBKM. 4) Menyediakan unit layanan bantuan MBKM. 5) Melakukan penyesuaian sistem informasi untuk memwadahi kepentingan MBKM.

Kegiatan MBKM sejatinya bermaksud memberikan pengalaman kepada mahasiswa melalui tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas,

---

<sup>1</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama. ([jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id))

<sup>2</sup> Sari, E., & Praja, A, Strategi Mencapai IKU MBKM, (Jakarta: Salemba Humanika, 2023)

kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui permasalahan riil, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, serta target capaian pembelajarannya<sup>3</sup>.

Dalam mengintegrasikan program MBKM untuk meningkatkan capaian IKU, program studi berperan penting dalam menghimpun berbagai informasi akurat untuk kemudian akan digunakan oleh tim pengembang MBKM, dosen, mitra, serta mahasiswa. Seluruh data tersebut menjadi acuan dalam melakukan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan prodi setiap akhir semester. Pada evaluasi tersebut, prodi perlu melaporkan data pencapaian IKU yang telah dilakukan, salah satunya ialah data program MBKM. Kebutuhan tersebut tentunya membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi bagi program studi. Sistem informasi manajemen menjadi hal yang sangat dibutuhkan dalam menyediakan layanan yang dapat digunakan sebagai pengendalian internal. Pada dunia pendidikan, perguruan tinggi dapat memanfaatkan sistem informasi untuk menjadi penyaji informasi yang mengintegrasikan data secara akurat. Dengan menggunakan sebuah sistem, seluruh informasi yang tersedia, baik dalam bentuk laporan ataupun bentuk lainnya, nantinya data tersebut dapat digunakan pengelola kebijakan untuk proses analisis dan pemecahan masalah.

Berbicara mengenai sistem, Budi Sutedjo dalam Rochaety (2009) mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi dalam usaha mencapai tujuan<sup>4</sup>. Sistem informasi harus dirancang dan dapat diintegrasikan secara baik, sehingga dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam mewujudkan visi misi program studi.

---

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Pedoman MBKM, 2020

<sup>4</sup> Ety Rochaety, dkk. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 2-3

Pengelolaan informasi pada manajemen pendidikan, khususnya bagi program MBKM yang mendukung peningkatan IKU program studi penting dilakukan dengan tersistem. Sistem informasi berbasis komputer menjadi alat bantu yang baik dalam pengumpulan data, pencatatan, dan penghasil informasi yang cepat dan akurat. Kebutuhan terhadap informasi aktivitas MBKM yang telah dilakukan, sedang dilakukan, dan akan dilakukan sangat diperlukan dalam kondisi tingkat akurasi informasi yang tinggi untuk mendukung perkembangan kegiatan mahasiswa baik secara khusus maupun umum.

Peneliti melakukan observasi langsung dengan mewawancarai Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Beliau mengatakan bahwa program MBKM yang saat ini sedang berjalan masih memiliki hambatan. Hambatan tersebut ialah belum tersedianya sistem informasi pelaksanaan program MBKM yang menunjang kelancaran pelaksanaan dan penghimpunan data. Dengan adanya penghimpunan data akan bermanfaat untuk kelengkapan dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) program studi dan dokumen Audit Mutu Internal (AMI) program studi di akhir semester<sup>5</sup>. Hal tersebut memengaruhi capaian IKU yang telah diraih oleh prodi karena tidak sepenuhnya program MBKM yang telah dilaksanakan dialporkan dengan baik.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara kepada Koordinator MBKM program studi Manajemen Pendidikan, Bapak Fadholi, S.T.Par, M.M yang mengatakan bahwa saat ini program studi belum memiliki pengawasan terhadap proses atau kemajuan mahasiswa yang sedang mengikuti program MBKM. Belum adanya sistem yang terintegrasi menghambat aktivitas mahasiswa dalam mengikuti MBKM, karena saat ini program studi masih melakukan *review* mengenai konversi SKS atau mata kuliah secara manual<sup>6</sup>. Pak Fadholi menyatakan bahwa segala bentuk dokumentasi sangat memerlukan digitalisasi.

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha, S. Ag., M.Pd. pada tanggal 29 November 2023, pukul 11.00

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Muhammad Fadholi, S.T.Par, M.M. pada tanggal 1 Desember 2023, pukul 15.00

Berdasarkan hasil observasi di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, terdapat sarana yang mendukung untuk mengembangkan sistem informasi manajemen MBKM. Sarana tersebut dibuktikan dengan adanya seperangkat komputer yang memiliki spesifikasi standar dan akses internet. Maka dari itu, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta tentunya membutuhkan suatu sistem informasi yang mampu bersinergi dengan kebutuhan data MBKM baik untuk ditingkat Universitas Negeri Jakarta maupun ditingkat Fakultas Ilmu Pendidikan sehingga tersedianya sarana prasarana seperti website sistem informasi kegiatan MBKM mutlak dibutuhkan. Setiap proses manajemen kegiatan-kegiatan MBKM di Program Studi Manajemen Pendidikan tentunya akan sangat terbantu dengan adanya sistem informasi untuk berbagai kegiatan MBKM untuk meningkatkan kualitas mutu luaran atau lulusan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sebagai perguruan tinggi yang mengikuti kebijakan Kemendikbudristek memberikan kebijakan kepada program studi untuk pelaksanaan teknis menentukan kegiatan MBKM. Dari 8 bentuk kegiatan MBKM yang dapat dilakukan oleh mahasiswa, adanya sistem informasi manajemen akan memudahkan program studi untuk membuat rekapitulasi kegiatan yang telah dilaksanakan secara efisien. Program MBKM yang telah dilakukan oleh program studi Manajemen Pendidikan UNJ menjadi penting untuk didokumentasikan dalam sebuah sistem agar tercatat dengan baik dan dapat digunakan ketika melakukan akreditasi dalam meningkatkan mutu internal program studi.

Dengan adanya sistem informasi manajemen program MBKM berbasis *website* ini data akan tersusun dengan rapih, dan dapat membantu dalam penyimpanan dan pengelolaan data MBKM yang bertujuan untuk memudahkan dalam penginputan dan pengelolaan data, memudahkan dalam pelaksanaan audit penjaminan mutu internal dan proses akreditasi, serta memudahkan dalam pengajuan data mahasiswa berprestasi. Maka dari itu, peneliti akan melakukan penelitian untuk mengkaji dan merancang tentang **“Model Sistem Informasi Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Berbasis Website**

## Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam mengimplementasikan program MBKM mengenai penghimpunan dan pengolahan data pada program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta:

1. Kegiatan pengelolaan MBKM di program studi Manajemen Pendidikan FIP UNJ masih menggunakan cara manual atau konvensional yang menyebabkan banyak data yang tercecer dan belum terintegrasi.
2. Tim pengembang MBKM tingkat prodi mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan *monitoring* terhadap mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM karena tidak ada *platform* yang menyediakan informasi akurat mengenai pengarsipan berkas atau laporan kegiatan mahasiswa.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini hanya mengarah kepada kajian sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan dan menjadi wadah dalam pengarsipan digital program MBKM pada program studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Fokus penelitian terhadap sistem informasi manajemen yang dikaji yaitu tentang perancangan dan pengembangan *website* sistem informasi program (SIP) MBKM Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNJ.

### D. Perumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan sistem informasi program (SIP) MBKM berbasis *website* yang dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan data aktivitas program MBKM di Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta?

## E. Kegunaan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk pelayanan dan pengelolaan data program MBKM dalam upaya pencapaian IKU Prodi poin kedua di Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis:

### 1) Manfaat Teoritik

- a) Penelitian diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan mengenai sistem informasi manajemen dalam upaya mengoptimalkan implementasi program MBKM pada tingkat prodi guna mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian yang sejenisnya.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.

### 2. Manfaat Praktis

#### a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman mengenai perancangan dan pengembangan sistem informasi program MBKM.

#### b) Bagi Program Studi dan Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kemudahan pelayanan dan pelaksanaan program MBKM pada Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi Pustaka sebagai bahan referensi untuk penelitian terkait.

#### c) Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah referensi yang bermanfaat bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan yang lebih dalam mengenai sistem informasi program MBKM di masa yang akan datang.